



Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Kuliah Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Context, Input, Process, Product (CIPP)* (*Evaluation of Indonesian Language Course Online Learning Using the Context, Input, Process, Product (CIPP) Model*)

Suhud Aryana^{a,1*}, Muhamad Burhanudin^{b,2}, Diena San Fauziya^{a,3}, dan Wagiran^{b,4}

^a IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia

^b Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

¹suhudaryana@ikipsiliwangi.ac.id; ²mburhanudin79@mail.unnes.ac.id;

³dienasanf@ikipsiliwangi.ac.id; ⁴wagiranunnes@mail.unnes.ac.id

*Corresponding Author

Article info

Article history:

Received: 20-01-2022

Revised : 10-03-2022

Accepted: 07-04-2022

Keywords:
evaluation
Indonesian
online learning

ABSTRACT

This study aims to describe the effectiveness of online learning in Indonesian Language Courses (MKBI). The evaluation uses the Context, Input, Process, Product (CIPP) model. This qualitative research design uses descriptive evaluative. Data collection instruments used closed questionnaires, structured interviews, and documentation. Data processing techniques refer to the Guttman scale. The results showed the average value of the context evaluation aspects (0.92), input evaluation (0.85), process evaluation (0.86), and product evaluation (0.90). So, it can be concluded that MKBI's online learning at IKIP Siliwangi is very appropriate and effective.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran daring pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia (MKBI). Evaluasi dilakukan dengan menggunakan model *Context, Input, Process, Product (CIPP)*. Desain penelitian kualitatif ini menggunakan deskriptif evaluatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket tertutup, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data merujuk pada skala Guttman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rerata aspek evaluasi konteks (0,92), evaluasi input (0,85), evaluasi proses (0,86), dan evaluasi produk (0,90). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring MKBI di IKIP Siliwangi sudah sangat sesuai dan efektif.

Copyright © 2022 Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
All rights reserved.

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring dalam situasi pandemi Covid-19 merupakan salah satu cara alternatif pada setiap jenjang pendidikan yang dilakukan di dunia. Dampak signifikan terhadap wabah virus Corona menyebabkan segala akses pembelajaran dilakukan dari rumah. Dua tahun lamanya proses pembelajaran dilakukan secara daring di berbagai perguruan tinggi Indonesia. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan tetap berfokus pada tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Pembelajaran daring tidak luput dari beberapa dampak negatif (Prayogo, 2022). Pembelajaran



yang dilakukan dari rumah kurang menitikberatkan pada pengalaman siswa (Purwaningsih & Dardjito, 2021). Bahkan ketuntasan seluruh capaian kurikulum untuk kelulusan mata pelajaran, tidak menjadi prioritas (Ramadhani et al., 2020). Berbagai masalah muncul dari pembelajaran daring yang dilakukan, khususnya terkait ketuntasan pembelajaran (Magdalena et al., 2021). Ketidaksesuaian substansi CPL dan CPMK berdasarkan Kepdirjen Dikti Nomor 84/E/KPT/2020 yang disampaikan dosen dalam pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi (Rahmawati, 2022).

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan kunci pembelajaran di perguruan tinggi (Ramadhani et al., 2020). Melalui RPS, tergambar tindakan dosen, baik tujuan maupun penilaian pembelajaran (Hasanudin et al., 2021). Penilaian berfungsi untuk mengetahui keberhasilan tujuan pembelajaran (Ulya, 2021). Penilaian merupakan bagian dari evaluasi (Rahmawati, 2022). Peran sebuah model evaluasi perlu diterapkan agar dapat diketahui ketercapaian tujuan pembelajaran (Ariawan et al., 2016). Hasil evaluasi ini lebih terstruktur dan transparan sehingga pembelajaran berikutnya dapat diperbaiki (Abdullah, 2016). Evaluasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan informasi yang efektif untuk pengambilan keputusan secara sistematis (Özüdoğru, 2017; Walberg & Haertel). Evaluasi juga dapat melihat seluruh proses, baik perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan hasil dari dampak suatu tujuan program pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran diterapkan. Apabila ditemukan hasil yang tidak sesuai, dapat segera dilakukan perbaikan (Gunung & Darma, 2019; Sanusi et al., 2021).

Mata kuliah bahasa Indonesia wajib diikuti setiap mahasiswa di seluruh program studi yang ada di perguruan tinggi. Demikian juga di kampus IKIP Siliwangi. Pembelajaran bahasa Indonesia di IKIP Siliwangi perlu ditinjau kembali, terutama terkait ketercapaian tujuannya (Rahmawati, 2022). Peninjauan dapat dilakukan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan dampak dari pembelajaran. Adapun evaluasi yang dimaksud adalah model evaluasi pembelajaran yang dapat mengukur aspek perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan dampak dari pembelajaran. Model evaluasi yang dimaksud adalah *context, input, process, dan product* (CIPP) yang dikembangkan oleh Stufflebeam pada tahun 1971. Kelebihan model ini adalah sistem kerja yang dinamis, komprehensif dan bersifat holistik (Hartini, 2018; Syahrir, Supriyati, & Fauzi, 2021; Zhang et al., 2011). Model ini dapat memberikan gambaran dengan detail dan luas (Agustina & Mukhtaruddin, 2019; Arni et al., 2021), mulai dari isi atau konteks hingga saat proses implementasi pembelajaran (Hasanudin et al., 2021; Lee et al., 2019).

Model CIPP pernah digunakan oleh Ariawan dkk. (2016) pada Program Praktik Mengajar mahasiswa pendidikan Undiksha tahun 2015. Penelitian yang dilakukan Gunung & Darma (2019) juga menggunakan CIPP untuk mengukur keefektifan pembelajaran di Politeknik Negeri Bali. Model CIPP juga digunakan Hasanudin dkk. (2021) dalam mengevaluasi perkuliahan daring keterampilan menulis pada mata kuliah bahasa Indonesia. Penelitian Rahmawati (2022) juga menggunakan model CIPP pada mata kuliah wajib bahasa Indonesia di perguruan tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiah. Berdasarkan berbagai penelitian tersebut,



penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keefektifan model CIPP pada pembelajaran daring Mata Kuliah Bahasa Indonesia (MKBI).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif evaluatif. Penelitian kualitatif dengan desain evaluatif ini merupakan suatu gambaran dan langkah, baik pengumpulan maupun analisis data yang dilakukan secara sistematis dan terpadu. Gambaran dan prosedural dilakukan untuk menentukan nilai dan manfaat dari suatu praktik. Kegiatan penelitian guna menjawab pertanyaan, menguji, dan membuktikan suatu hipotesis. Data penelitian diperoleh dari responden, yakni mahasiswa, dosen, dan ketua program studi di lingkungan kampus IKIP Siliwangi. Data juga diperoleh dari dokumen, berupa: RPS, nilai, dan produk yang dihasilkan mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan model CIPP dari Daniel Stufflebeam dan Colleagues (dalam Hasanudin et al., 2021). Adapun langkah CIPP yang dimaksud, meliputi: (1) *contexts evaluation* (goal: beneficiaries, need, resources, problems, background, environment); (2) *input evaluation* (plans: stakeholders, strategies, budget, coverage, research); (3) *process evaluation* (actions: develop, implementation, monitor, feedback); dan (4) *product evaluation* (outcomes: impact, effectiveness, transportability, sustainability, adjustment). Analisis model CIPP dapat dilakukan setelah proses pembelajaran dilakukan dengan instrumen evaluasi CIPP perkuliahan daring bahasa Indonesia.

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada awal perkuliahan semester genap tahun akademik 2021-2022. Waktu pengambilan data dilakukan pada Rabu tanggal 23 Maret 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi melalui *google forms*. Teknik angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan pertanyaan-pertanyaan alternatif “ya” atau “tidak”. Angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai validitas item lebih dari 0,361 yang artinya setiap item dinyatakan valid. Sementara itu, untuk hasil uji reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha* didapatkan nilai $r=0,885$ yang berarti lebih dari nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,6 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Teknik analisis data mengacu pada ketentuan dari skala Guttman dengan menggunakan angket tertutup. Jawaban ‘Ya’ diberi nilai 1 dan jawaban ‘Tidak’ diberi nilai 0 (Rahmawati, 2022). Kualifikasi nilai dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kualifikasi Nilai

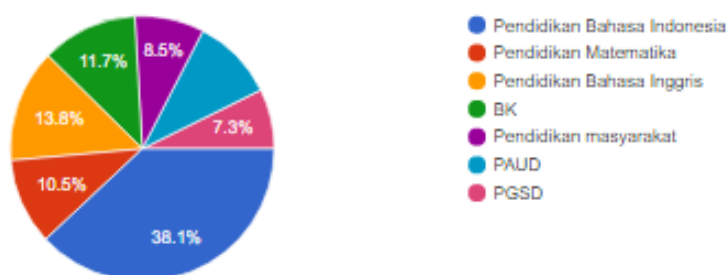
Nilai	Keterangan
0,00 – 0,25	Rendah
0,26 – 0,50	Cukup rendah
0,51 – 0,75	Cukup tinggi
0,76 – 1	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kuesioner yang diperoleh dari sepuluh dosen, tujuh ketua program studi, dan 230 mahasiswa diperoleh data seperti pada Gambar 1.

PROGRAM STUDI

247 responses

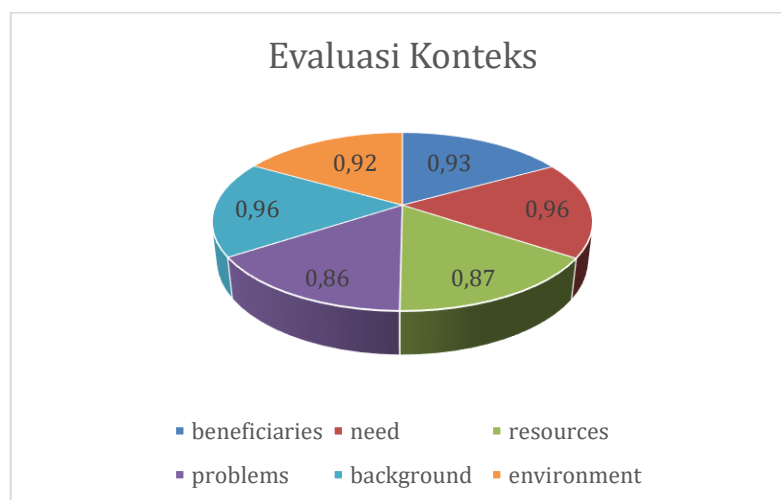


Gambar 1. Komposisi Responden Berdasarkan Program Studi

Berikut analisis data yang diperoleh melalui angket, wawancara, dan dokumen.

Evaluasi Konteks

Pada evaluasi konteks yang terdiri atas enam indikator, diperoleh rerata keseluruhan adalah 0,91 dengan kriteria asosiasi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran daring MKBI di tujuh program studi pendidikan IKIP Siliwangi dapat dikatakan sesuai. Hasil tersebut diperoleh dari pernyataan yang mengacu pada enam indikator instrumen model CIPP yang dikembangkan, seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Evaluasi Konteks

Jumlah seluruh indikator $0,93 + 0,96 + 0,87 + 0,86 + 0,96 + 0,92 = 5,5/6$ indikator yang ada maka hasilnya adalah 0,91 dengan kriteria asosiasi tinggi. Nilai 0,91 dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran dalam evaluasi konteks yang dilakukan sudah sesuai dan dilakukan dengan baik. Evaluasi konteks pada model CIPP dalam rangka mengambil keputusan peran formatif dan penyajian informasi terhadap akuntabilitas atau peran sumatif (Raibowo & Nopiyanto, 2020; Wardani, Darusuprati, & Hajaroh, 2022). Selain itu, evaluasi konteks diartikan sebagai suatu



alur atau latar belakang yang memengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi yang dilakukan pada suatu program (Nurhayani, Yaswinda, & Movitaria, 2021).

Berikut simpulan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada tujuh ketua program studi yang ada di IKIP Siliwangi.

“kami mengikuti aturan SK Kepdirjen Dikti Nomor 84/E/KPT/2020 memasukan mata kuliah wajib bahasa Indonesia di kurikulum setiap program studi dan mengacu pada CPL masing-masing program studi”.

Merujuk pada aturan yang berlaku, MKBI bertujuan untuk membantu mahasiswa supaya terampil dalam menulis ilmiah, khususnya skripsi (Nirwana & Ruspa, 2020). Materi MKBI bukan lagi pada teori bahasa Indonesia, tetapi penerapannya dalam karya tulis ilmiah (Abdan, 2018). Mengingat setiap prodi memiliki ciri khusus, maka pembelajaran MKBI harus dapat mengakomodasi berdasarkan ilmu atau prodi tersebut (Hidayat dkk, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran MKBI sesuai kebutuhan mahasiswa sebagai akademisi yang bersifat ilmiah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada dosen bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa:

“kami sebelum mengajar memastikan dan menyusun CPL, CPMK, Strategi pembelajaran daring untuk kebutuhan mahasiswa di masa pandemi dan kami mengikuti peraturan pembelajaran daring dari program studi”.

Seperti telah diketahui bersama bahwa kegiatan yang direncana dengan yang mendadak, memiliki hasil yang berbeda. Demikian juga ketika dosen mengajar. Data tersebut menunjukkan bahwa dosen sudah melakukan persiapan sesuai ketentuan. Dosen menggunakan CPL dan CPMK sebagai indikator pembelajaran. CPMK pun disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa berdasarkan keilmuan di prodi (Gunawan & Hidayatullah, 2020).

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa perwakilan setiap program studi dapat diambil simpulan bahwa:

“pembelajaran bahasa Indonesia memberikan manfaat bagi kami untuk tahu bagaimana cara mentransfer ide dan gagasan kami dalam setiap pembelajaran. Materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan kami di setiap masing-masing prodi”.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa tidak rugi ketika belajar MKBI. Selain menambah kecintaan dan pemahaman tentang bahasa Indonesia, MKBI dapat membantu mahasiswa dalam menyampaikan ide (Isodarus, 2017). Ide disusun dengan sistematis dan runtut sehingga memudahkan orang lain. Mahasiswa mulai terbiasa dengan istilah-istilah keilmuan sesuai keilmuan prodi yang dipelajari.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa RPS disusun secara lengkap. RPS memuat Capaian Pembelajaran (CP), Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang dibebankan pada mata kuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, Deskripsi mata kuliah, bahan kajian atau materi pembelajaran, daftar referensi bahan ajar utama dan pendukung, identitas dosen,

mata kuliah prasyarat. Berdasarkan isi RPS dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring MKBI di tujuh program studi dikatakan baik sesuai dengan aturan yang berlaku. Seperti telah disampaikan sebelumnya bahwa evaluasi konteks bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tujuan suatu program yang dilihat dari: manfaat, kebutuhan, sumber, masalah, latar belakang, dan lingkungan suatu program (Alonso et al., 2018; Hartini, 2018). Evaluasi konteks pada CIPP digunakan untuk menentukan sebuah tujuan dan prioritas suatu program (Tsani et al., 2021). Selain itu, CIPP juga bertujuan untuk memverifikasi dan mengevaluasi arah, kebutuhan, masalah, dan keadaan di lingkungan program (Cahyadi et al., 2022).

Evaluasi Masukan

Evaluasi input diperoleh data keseluruhan dari lima variabel rencana pembelajaran daring, yaitu 0,84 dengan kriteria asosiasi tinggi. Hasil tersebut diperoleh dari indikator rencana yang dijabarkan seperti pada Gambar 3. Hasil evaluasi rencana pembelajaran daring, yaitu $0,96 + 0,89 + 0,65 + 0,68 + 88 = 423/5 = 0,84$. Ini menunjukkan bahwa evaluasi masukan pembelajaran daring MKBI dari tujuh program studi di IKIP Siliwangi berkriteria kuat. Pembelajaran sesuai dengan rencana yang dilakukan.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Masukan

Dari wawancara dengan ketua program studi sebagai pemangku kepentingan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

“Mata kuliah bahasa Indonesia menjadi mata kuliah wajib sesuai dengan amanat kurikulum dan Undang-Undang pendidikan nasional. Pembelajaran bahasa Indonesia harus dilalui oleh mahasiswa agar mereka memperoleh dasar pengetahuan untuk mendukung mata kuliah lain”.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa keberadaan MKBI memang penting. MKBI dapat membantu mahasiswa dalam memahami ilmu lain, yakni dalam menyusun tugas mata kuliah. Tak jarang bahwa setiap mata kuliah pasti akan meminta mahasiswa untuk membuat makalah. Melalui MKBI, mahasiswa diajarkan untuk dapat menulis makalah sesuai kaidah bahasa Indonesia (Listiana, Prastiwi, & Amrullah, 2021; Mulyaningsih, dkk, 2018).

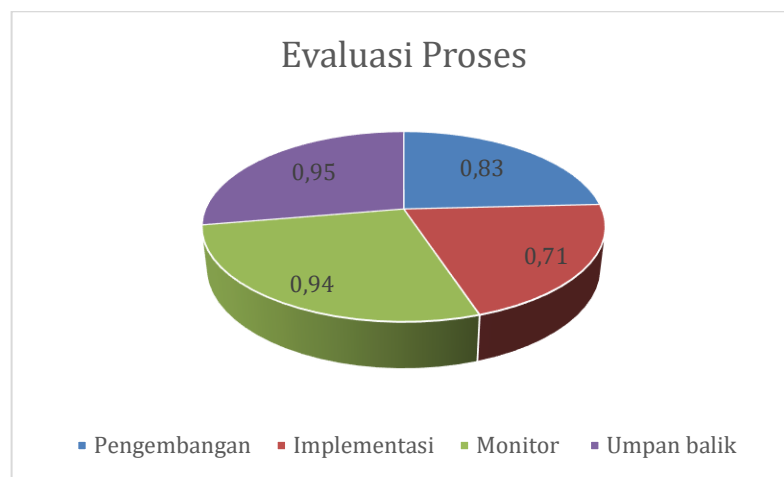
Dari wawancara dengan dosen diperoleh data bahwa:

“Kita sebagai dosen bahasa Indonesia dibagi menjadi 7 tim yang mengajar bahasa Indonesia di 7 program studi yang ada di IKIP Siliwangi. Sebelum mengajar, kami menyiapkan segala kebutuhan proses pembelajaran berdasarkan RPS yang dirancang dalam forum Kelompok Bidang Kajian (KBK). Kami wajib menyampaikan tujuan awal sampai akhir dari pembelajaran bahasa Indonesia serta manfaat dalam belajar bahasa Indonesia bagi mahasiswa dari enam belas pertemuan. Serta bentuk evaluasi capaian pembelajaran pada mata kuliah ini model pembelajaran proyek diterapkan sebagai solusi kami untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa”.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring MKBI di tujuh program studi dapat dikatakan sudah direncanakan dengan baik. Evaluasi masukan atau rencana bertujuan untuk membangun sistem pendukung, strategi solusi, dan desain prosedural untuk implementasi program di masa mendatang. Selain itu, evaluasi ini juga dapat membantu dalam penentuan perubahan yang diperlukan agar dapat berjalan dengan sukses (Agustina & Mukhtaruddin, 2019; Ariawan et al., 2016; Sama, 2015).

Evaluasi Proses

Hasil dari evaluasi proses pembelajaran daring MKBI di tujuh program studi yang ada di IKIP Siliwangi diperoleh nilai rerata sebesar 0,85. Nilai ini ber kriteria asosiasi kuat (tinggi). Nilai ini diperoleh berdasarkan empat indikator instrumen seperti pada Gambar 3. Nilai tersebut diperoleh dari indikator $0,83 + 0,71 + 0,94 + 0,95 = 3,43/4 = 0,85$ sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi proses pembelajaran daring MKBI baik dan sesuai.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Proses

Wawancara dengan tujuh ketua program studi dapat disimpulkan bahwa:

“kami mewajibkan kepada seluruh dosen pengampu bahasa Indonesia dapat mengembangkan potensi dan implementasi pembelajaran bahasa Indonesia kepada mahasiswa melalui pembelajaran daring dengan melakukan monitor dan umpan balik dari hasil pembelajaran”.

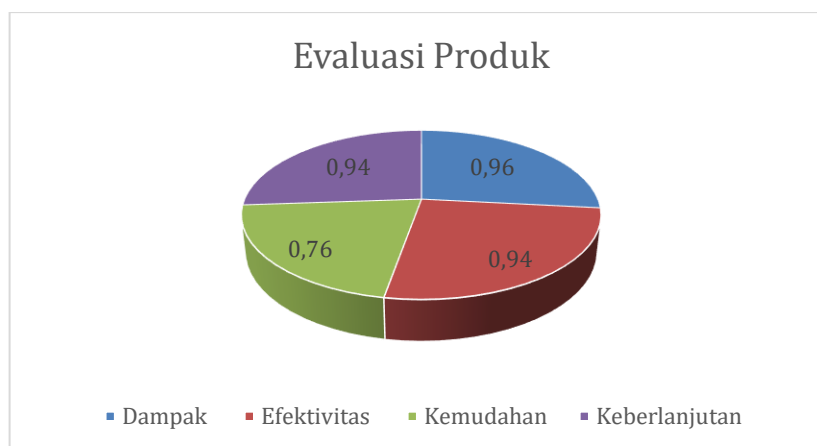
Salah satu dosen pengampu bahasa Indonesia menyatakan bahwa:

“kita sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perumusan perencanaan pembelajaran hasil forum FGD ketua program studi dan KBK mata kuliah bahasa Indonesia”.

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran daring MKBI sesuai dengan hasil nilai yang diperoleh. Evaluasi proses tindakan yang memiliki empat aspek, meliputi: penilaian suatu program, pengembangan, implementasi monitor, dan umpan balik program pembelajaran. Evaluasi proses bertujuan untuk menilai implementasi suatu program dan untuk memberikan umpan balik sejauh mana program tersebut diterapkan serta memeriksa apakah program tersebut dapat dibayangkan (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Hasil yang kurang baik disebabkan oleh strategi yang lemah atau implementasi strategi yang tidak memadai. Komponen evaluasi ini berfokus pada hal yang dapat menghambat keberhasilan program. Evaluasi proses menekankan pada kegiatan yang dilakukan dalam program atau *what*, orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program atau *who*, waktu berakhirnya kegiatan atau *kapan* (Sanusi et al., 2021).

Evaluasi Produk

Hasil dari evaluasi produk pembelajaran daring MKBI di tujuh program studi pendidikan di IKIP Siliwangi mendapatkan nilai 0,90 dengan kriteria asosiasi kuat. Hasil tersebut diperoleh dari empat indikator evaluasi produk, yaitu $0,96 + 0,94 + 0,74 + 0,94 = 3,60/4 = 0,90$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring MKBI kuat atau tinggi. Evaluasi hasil akhir atau produk bertujuan untuk mengaitkan informasi hasil akhir tujuan, daya dukung, *setting*, daya dukung dan proses yang telah ditentukan sebelumnya (Lee et al., 2019; Rocha et al., 2022; Rosyidi et al., 2017). Hasil evaluasi produk dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Evaluasi Produk

Berikut hasil wawancara dengan ketua program studi di lingkungan IKIP Siliwangi.

‘pembelajaran bahasa Indonesia harus mempunyai dampak penyerta bagi mahasiswa dan hasilnya aktivitas mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis serta dapat



mengembangkan potensi menulis dengan hasil pembelajaran bahasa Indonesia di mata kuliah lain.

Melalui MKBI, mahasiswa dapat mulai berlatih menulis karya ilmiah berupa makalah yang dipublikasikan di seminar atau artikel yang dipublikasikan di jurnal (Aristya & Taryono, 2021). Pada dasarnya, pola publikasi di makalah maupun artikel memiliki persamaan, yakni menggunakan bahasa Indonesia ragam formal dan ragam tulis. Selama ini, mahasiswa cenderung menulis makalah dengan menggunakan ragam lisan yang ditulis (Mulyaningsih & Itaristanti, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa:

'kami dituntut untuk menghasilkan luaran dari pembelajaran daring bahasa Indonesia sehingga luaran tersebut memberikan efektivitas bagi mahasiswa untuk mengaplikasi pembelajaran bahasa Indonesia di segala bidang'.

Mahasiswa mulai dibiasakan untuk terampil dalam menyusun parafrasa. Selama ini, mahasiswa terbiasa menggunakan kutipan langsung. Melalui MKBI, mahasiswa dibiasakan untuk menggunakan kutipan tidak langsung (Salmiati, 2015). Hal ini sebagai antisipasi agar hasil similaritas tulisan yang dibuat dapat diminimalkan (Sahla dkk, 2019).

Dari wawancara, mahasiswa menyatakan sebagai berikut.

'pembelajaran daring bahasa Indonesia yang wajib saya ikuti itu berdampak pada pembelajaran saya di mata kuliah lain, seperti menulis karya tulis ilmiah'.

Nilai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada pembelajaran daring MKBI diperoleh rerata 89 dari 100. Pendidikan Bahasa Inggris 87 dari 100, Pendidikan Matematika 84 dari 100, Pendidikan Guru Sekolah Dasar 88 dari 100, Pendidikan Guru Anak Usia Dini 82 dari 100, Pendidikan Bimbingan Konseling 84 dari 100, dan Pendidikan Masyarakat Sebesar 80 dari 100. Berdasarkan hasil penilaian produk dapat diketahui bahwa pembelajaran telah berhasil. Hal ini terbukti dari nilai yang diperoleh oleh mahasiswa adalah di atas 75. Nilai mutu yang diperoleh adalah B. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan memang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Rahmah, 2013; Tarmidzi, 2018).

Evaluasi produk bertujuan untuk melihat ketercapaian suatu program dan evaluasi hasil. Aspek ini juga bertujuan memberi umpan balik tentang ketercapaian tujuan program dan terpenuhinya kebutuhan target penerima manfaat. Evaluasi produk dapat dibagi menjadi evaluasi dampak, keefektifan, keberlanjutan dan informasi yang lebih ringkas mengenai efek jangka panjang dari program (Luma et al., 2020).



Gambar 5. Hasil Evaluasi Produk Berdasarkan Prodi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penerapan model CIPP pada pembelajaran daring MKBI di IKIP Siliwangi dapat dikatakan kuat dan baik. Implementasi model CIPP ini sesuai dengan tujuan evaluasi pembelajaran, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian produk. Hasil dari implementasi model CIPP pada pembelajaran daring MKBI di IKIP Siliwangi dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil keseluruhan indikator evaluasi yang dilakukan, yaitu evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi produk. Dari keempat evaluasi, diperoleh nilai rerata 0,92 evaluasi konteks (tujuan), 0,85 evaluasi input (rencana), 0,86 evaluasi proses (tindakan), dan 0,90 evaluasi produk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Euis Eti Rohaeti, M.Pd sebagai Rektor IKIP Siliwangi, seluruh ketua program studi yang ada di lingkungan IKIP Siliwangi serta dosen dan mahasiswa yang cepat merespons sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdan, F. (2018). Problematika Pustakawan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah. *Libraria*, 6(1), 23-50. <http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v6i1.2215>
- Abdullah, N., at. al. (2016). The Evaluation and Effectiveness of School Based Assessment Among Science Teachers in Malaysia Using CIPP Model. *International Journal of advanced and applied sciences*, 3(11), 1–7. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2016.11.001>
- Agustina, N. Q., & Mukhtaruddin, F. (2019). The Cipp Model-Based Evaluation on Integrated English Learning (IEL) Program at Language Center. *English Language Teaching Educational Journal*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.12928/eltej.v2i1.1043>



- Alonso, D. A., Kok, SK, & O'Brien, S. (2018). Understanding approaches to innovation through the dynamic capabilities lens: A multi-country study of the wine industry. *International Journal of Innovation Management*.
- Ariawan, P., Sanjaya, D., & Divayana, D. G. (2016). An Evaluation of The Implementation of Practice Teaching Program for Prospective Teachers At Ganesha University Of Education Based on CIPP-forward chaining. *International Journal of Advanced Research in Artificial Intelligence (IJARAI)*, 5(2), 1–5. <https://dx.doi.org/10.14569/IJARAI.2016.050201>
- Aristya, V. A. & Taryono, T. (2021). Prinsip Penting Publikasi Ilmiah dan Pencegahan Falsifikasi Fabrikasi. *REFLEKSI EDUKATIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 178-189. <https://doi.org/10.24176/re.v11i2.5348>
- Arni, I. H., Gunawan, Fatwa, B., & Sentoso, I. (2021). Kegunaan Model CIPP dalam Evaluasi Pendidikan Inklusi. *MASALIQ: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(3), 164–175. <https://doi.org/10.36088/masaliq.v1i3.60>
- Cahyadi, A., Hendryadi, Widyastuti, S., & Suryani. (2022). COVID-19, emergency remote teaching evaluation: the case of Indonesia. *Education and Information Technologies*, 27(2), 2165–2179. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10680-3>.
- Gunawan, H. & Hidayatullah, A. (2020). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter dan Berorientasi Kearifan Lokal. *Literasi: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 4(2), 76-81. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v4i2.4093>
- Hartini, R. A. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran di MTs Darul Ulum Kotabaru. *Cendikia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 51–62. <https://doi.org/10.33659/cip.v6i1.73>
- Hasanudin, C., Wagiran, W., & Subyantoro, S. (2021). Evaluasi Perkuliahan Daring Keterampilan Menulis selama Masa Pandemi Covid-19 dengan Model Evaluasi CIPP. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2), 27-38. <https://doi.org/10.30734/jpe.v8i2.1784>
- Hidayat, R., Asyhar, M., Suyanu, S., Nazir, Y. N., & Murahim, M. (2021). Telaah Isi dan Bahasa Buku Ajar MKWU Bahasa Indonesia Dirjen Belmawa Ristekdikti: Proyeksi Model Standar Materi Ajar MKWU Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 447-463. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i4.42054>
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Sintesis: Jurnal Ilmiah Kebudayaan*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.24071/sin.v11i1.927>
- Lee, S. Y., Shin, J-S., & Lee, S-H. (2019). How to execute Context, Input, Process, and Product Evaluation Model in Medical Health Education. *Journal of Educational Evaluation for Health Professions*, 16(40), 1–8. <https://doi.org/10.3352/JEEHP.2019.16.40>
- Listiana, Y., Pratiwi, L., & Amrullah, I. (2021). Pendampingan Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa FKIP Universitas Dr Soetomo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 122-134. <https://doi.org/10.36841/integritas.v5i1.877>



- Luma, M., Tola, A., & Hadirman, H. (2020). Evaluasi Implementasi K-13 Berdasarkan Model CIPP di SDN 2 Tabongo Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(2), 186-204. <https://doi.org/10.30984/jii.v14i2.1307>
- Magdalena, I., Hanifah, H., Agustin, J. T., & Fitriani, M. A. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring Materi Menulis Karangan Narasi Kelas V SDN Karangharja 1. *Bintang: Jurnal Pendidikan Sains*, 3(1), 164–176. <https://doi.org/10.36088/bintang.v3i1.1289>
- Mulyaningsih, I., Suwandi, S., Setiawan, B., & Rohmadi, M. (2018). PARMi (production, attention, retention, motivation, and innovation): An alternative to improving scientific writing skills. *Lingua Cultura*, 12(4), 317-321. <https://doi.org/10.21512/lc.v12i4.4159>
- Mulyaningsih, I. & Itaristanti, I. (2018). Pembelajaran Bermuatan HOTS (Higher Order Thinking Skill) di Jurusan Tadris Bahasa Indonesia. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(1), 113–128. <https://doi.org/10.24235/ileal.v4i1.2970>
- Nirwana, N. & Ruspa, A. R. (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 6(1), 557-566. <https://doi.org/10.30605/onoma.v6i1.277>
- Nurhayani, N., Yaswinda, Y., & Movitaria, M. (2021). Model Evaluasi Cipp Dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter Sebagai Fungsi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2353-2362. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1116>
- Gunung, N. I., & Darma, I. K. (2019). Implementing the Context, Input, Process, Product (CIPP) Evaluation Model to Measure the Effectiveness of the Implementation of Teaching at Politeknik Negeri Bali (PNB). *International Journal of Environmental & Science Education*, 14(1), 33–39.
- Özüdoğru, F. (2017). Evaluation of the Voluntary English Preparatory Program at a Turkish State University. *Journal of International Social Research*, 10(48), 501–509. <https://doi.org/10.17719/jisr.2017.1520>
- Prayogo, D. (2022). Evaluation of basic safety training using the CIPP model. *AACL Bioflux*, 15(1), 557–562.
- Purwaningsih, H., & Dardjito, H. (2021). Implementation of CIPP Model for Online Learning Evaluation During Covid-19 Pandemic. *Getsempena English Education Journal*, 8(2), 294–309. <https://doi.org/10.46244/geej.v8i2.1394>
- Rahmawati, L. E. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiah Menggunakan Model CIPP. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 92–102. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v4i2.8763>
- Rahmah, N. (2013). Belajar Bermakna Ausubel. *Al-Khwarizmi Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 43-48. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i1.54>
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal*



- Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3881891>
- Ramadhani, D., Mahardika, I. M. S., & Indahwati, N. (2020). Evaluasi Pembelajaran PJOK Berbasis Daring Terhadap Tingkat Pemahaman dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV-VI SD Negeri Betro, Sedati-Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 328–338.
<https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.1817>
- Rocha, A. C., Silva, M., & Duarte, C. (2022). How is sexuality education for adolescents evaluated? A systematic review based on the Context, Input, Process and Product (CIPP) model. *Sex Education*, 22(2), 198–216.
<https://doi.org/10.1080/14681811.2021.1908984>
- Rosyidi, R. A., Junaidi, A. R., & Sunandar, A. (2017). Implementation of Vocational Skills Program for Intellectual Disabilities : Evaluation Study with CIPP (Context , Input , Process , Product). *Journal of ICSAR*, 6(1), 83–92. <http://dx.doi.org/10.17977/um005v6i12022p083>
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, J. & Irwansyah, R. (2019). IbM-Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 162–168. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i2.645>
- Salmiati, S. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Parafrase Menggunakan Metode Mind Mapping. *Jurnal Pelangi*, 8(1), 87–103.
<https://doi.org/10.22202/jp.2015.v8i1.375>
- Sanusi, A., Maulana, D., & Sabarno, R. (2021). Evaluation of Students Writing Skills Using CIPP model in Arabic Learning: The Concept and its Implementation. Conference: *The 4th Proceeding International Conference on Arabic Language and Literature (ICALL) 2021*, Bandung, Indonesia.
- Syahrir, S., Supriyati, Y., & Fauzi, A. (2021). Evaluasi Dampak Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) melalui model CIPP pada Kinerja Dosen aspek Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 144–150. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.1716>
- Tarmidzi, T. (2018). Belajar Bermakna (Meaningful Learning) Ausubel Menggunakan Model Pembelajaran dan Evaluasi Peta Konsep (Concept Mapping) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA. *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2), 131–140.
<http://dx.doi.org/10.33603/cjiipd.v1i2.2504>
- Tsani, I., Arsyadana, A., Sufirmansyah, & Shafira, E. (2021). Evaluasi Model CIPP Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kota Kediri. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 17–45.
<https://doi.org/10.24042/atjpi.v12i1.8165>
- Ulya, M. (2021). Penggunaan Educandy dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 55. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4089>
- Wardani, H. K., Darusuprati, F., & Hajaroh, M. (2022). Model-Model Evaluasi Pendidikan Dasar (Scriven Model, Tyler Model, dan Goal Free Evaluation).



- JP. Pendidikan: Riset & Konseptual*, 6(1), 36–49.
https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i1.446
- Zhang, G., Zeller, N., Griffith, R., Metcalf, D., Williams, J., Shea, C., & Misulis, K. (2011). Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guide the Planning, Implementation, and Assessment of Service-learning Programs. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, 15(4), 57–84.